

**ANALISIS PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI UTAMA DALAM
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK-ETAP
PADA BENGKEL Z2000 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



OLEH :

**Nama : Lisa Indah Sari
NIM : 222013386**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lisa Indah Sari

Nim : 222013386

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka, saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.

Palembang,
Penulis,



Lisa Indah Sari

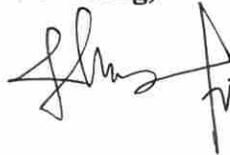
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Perancangan Sistem Akuntansi Utama
dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis
SAK ETAP pada Bengkel Z2000 Palembang
Nama : Lisa Indah Sari
NIM : 222013386
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal,

Pembimbing,



Nina Sabrina, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0216056801/851119

Mengetahui,

Dekan

d.b Ketua Program Studi Akuntansi




Betri Sirajuddin, SE., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

MOTTO :

Harapan adalah tekad terkuat yang kau miliki untuk meraih cita-cita masa depanmu.

Bunga Anggrek membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menampakkan keindahan mahkotanya. Proses menuju keindahan bukanlah hal yang mudah. Perlu adanya perjuangan yang panjang dan proses yang tidak sebentar untuk meraih keindahan itu. Seperti halnya kehidupan, proses menuju kesuksesan bukanlah hal mudah. Selalu dibutuhkan perjuangan dan kesabaran untuk memperolehnya.

Ciptaan ALLAH memang selalu indah, tergantung kita melihat dari sisi mana keindahan itu berasal dan yakin bahwa semua memang indah pada waktunya.

(Lisa Indah Sari)

Dengan Ridho ALLAH SWT

Ku Persembahkan Skripsi ini Kepada :

- *Ayah dan Ibu ku tersayang*
- *Saudara-saudari ku*
- *Pembimbing skripsi ku*
- *Sahabat-sahabat ku*
- *Almamater ku*



PRAKATA

Asslammu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis Perancangan Sistem Akuntansi Utama dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada Bengkel Z2000 Palembang. Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian penulis terhadap Bengkel Z2000 Palembang, diketahui bahwa bengkel tersebut belum mempunyai sistem akuntansi yang dapat menunjang proses akuntansi dalam menyusun laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Penelitian awal ini menjadi hal yang menarik untuk dilakukan perancangan sistem akuntansi pada perusahaan karena untuk menghasilkan suatu laporan keuangan haruslah adanya suatu sistem akuntansi.

Laporan keuangan haruslah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk merancang sistem akuntansi utama dalam penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Hasil penelitian

ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi Bengkel Z2000 Palembang untuk menerapkan rancangan sistem akuntansi utama dan menghasilkan laporan keuangan berbasis SAK ETAP.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda (Herman Nur) dan Ibunda (Sutami) dan saudara-saudaraku yang telah memberi semangat, mendoakan dan memberikan dorongan baik material maupun spirit yang tiada hentinya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nina Sabrina, SE., M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahannya serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan jajarannya.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta Wakil Dekan dan staf karyawan/karyawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, SE.,Ak.,M.Si.,CA dan Bapak Mizan, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Aprianto, SE.,M.Si selaku Pembimbing Akademik.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pimpinan serta karyawan Bengkel Z2000 Palembang.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta do'a yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan dariNya.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadahnya yang dilakukan mendapatkan balasan dariNya.

Wassalammu'alikum Wr.Wb.

Palembang, 17 Maret 2017

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
HALAMAN PRAKATA	v
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMA DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8

BAB II PENDAHULUAN

A. Landasan Teori	9
1. Sistem Informasi Akuntansi	9
a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	9
b. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	10

2. Sistem Akuntansi Utama	11
a. Formulir	12
b. Jurnal	15
c. Buku Besar	18
d. Buku Pembantu	24
e. Laporan	24
3. Perancangan Sistem	25
4. Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP	26
a. Pengertian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP	26
b. Posisi Keuangan	31
c. Pengakuan Unsur Laporan Keuangan	31
d. Pengukuran Unsur-unsur Laporan Keuangan	32
e. Dasar AkruaI	33
f. Pengakuan dalam Laporan Keuangan	33
g. Penyajian Laporan Keuangan	34
B. Penelitian Sebelumnya	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian	46
C. Operasionalisasi Variabel	46
D. Data yang Diperlukan	47
E. Metode Pengumpulan Data	47

F. Analisis Data dan Teknik Analisis Data	48
---	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	51
1. Gambaran Umum Perusahaan	51
a. Sejarah Singkat	51
b. Struktur Organisasi	51
c. Aktivitas Perusahaan	51
2. Sistem Akuntansi yang Digunakan	52
B. Pembahasan	53
1. Evaluasi Rancangan Alternative dari Sistem yang Diusulkan ..	54
2. Penyajian Spesifikasi Rancangan Rinci	55
a. Laporan Laba rugi	55
b. Laporan Perubahan Ekuitas	57
c. Neraca	58
d. Jurnal	59
e. Buku Besar	60
3. Penyajian Perancangan Laporan Sistem	61

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	81
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA	82
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	83
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Daftar Pengeluaran dan Penerimaan Kas Bengkel Z2000 Palembang	6
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Bentuk Jurnal Umum	16
Gambar II.2 Bentuk Buku Besar Skontro Berlajur	19
Gambar II.3 Bentuk Buku Besar Skontro T	19
Gambar II.4 Bentuk Buku Besar Staffel Bersaldo Tunggal	20
Gambar II.5 Bentuk Buku Besar Staffel Bersaldo Rangkap	20
Gambar II.6 Kode Angka Kelompok	23
Gambar II.7 Bentuk Neraca	37
Gambar II.8 Bentuk Laba Rugi	38
Gambar II.9 Bentuk Laporan Perubahan Ekuitas	39
Gambar II.10 Bentuk Laporan Arus Kas	40
Gambar IV.1 Nota Penerimaan Kas Bengkel Z2000 Palembang	53
Gambar IV.2 Contoh Laporan Laba Rugi	56
Gambar IV.3 Contoh Laporan Perubahan Ekuitas	57
Gambar IV.4 Contoh Neraca	59
Gambar IV.5 Bentuk Jurnal Umum	60
Gambar IV.6 Bentuk Buku Besar Staffel Bersaldo Rangkap	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Selesai Penelitian	83
Lampiran 2 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Hafalan Al-Quran	84
Lampiran 3 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan	85
Lampiran 4 Fotocopy Toefl Prediction Test	86
Lampiran 5 Fotocopy Sertifikat KKN	87
Lampiran 6 Biodata Penulis	88

ABSTRAK

Lisa Indah Sari/222013386/Analisis Perancangan Sistem Akuntansi Utama dalam Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK ETAP pada Bengkel Z2000 Palembang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perancangan sistem akuntansi utama dalam penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP pada bengkel Z2000 Palembang. Tujuannya adalah untuk merancang sistem akuntansi utama dalam penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP pada Bengkel Z2000 Palembang. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif untuk merancang sistem akuntansi utama terhadap Bengkel Z2000 Palembang. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian adalah Bengkel Z2000 Palembang belum mempunyai sistem akuntansi yang dapat menunjang proses akuntansi dalam menyusun laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP).

Kata kunci: Sistem Akuntansi Utama, Perancangan Sistem, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

ABSTRACT

Lisa Indah Sari/ 222013386/ Analysis of Main Accounting System Design of Constructing Financial Statements in Accordance with SAK ETAP at Bengkel Z2000 Palembang.

The problem of this study was how main accounting system design of constructing financial statements in accordance with SAK ETAP at Bengkel Z2000 Palembang was. The objective of this study was to design main accounting system of constructing company's financial statements in accordance with SAK ETAP. This study was a descriptive research to design main accounting system at Bengkel Z2000 Palembang. The data were primary and secondary data. The techniques of collecting the data were interview and documentation. The technique of analyzing the data was a qualitative method. Result showed Bengkel Z2000 Palembang have not had a good accounting system yet which could support to construct company's Financial Accounting Standards Entities Without Public Accountability (SAK ETAP).

Keywords: Main Accounting System, System Design, Financial Accounting Standards Entities Without Publik Accountability

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan ataupun organisasi yang didirikan baik perusahaan dagang, perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur pasti memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai dengan cara yang efektif dan efisien dalam menghasilkan laba yang maksimal. Hal ini berlaku pada setiap bidang usaha pelayanan jasa seperti bengkel mobil. Jasa pelayanan bengkel mobil saat ini menjadi sebuah industri yang cukup banyak diminati oleh investor ataupun jasa asuransi kendaraan. Bengkel mobil merupakan salah satu bidang usaha yang bergerak pada bidang jasa, membutuhkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhannya untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang wajar.

Perusahaan adalah bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap dan terus-menerus dan yang didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah Negara Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba (Undang-undang No. 3 Tahun 1982).

Apabila didasarkan pada kegiatannya perusahaan secara garis besar digolongkan menjadi tiga yakni, perusahaan jasa (*service business*). Perusahaan dagang (*merchandising business*) dan perusahaan manufaktur (*manufacturing business*) (Aspahani, 2013: 2).

Perusahaan Jasa (*service business*) merupakan perusahaan yang kegiatannya menghasilkan jasa bukan barang untuk pelanggan, contohnya adalah Kantor Akuntan Publik (KAP), notaris, bengkel, praktik dokter, tour dan travel, hotel dan lain-lain (Aspahani, 2013: 2).

Perusahaan pada umumnya menggantungkan diri mereka pada pendapatan yang berasal dari penerimaan kas untuk dapat bertahan hidup, sebagian organisasi yang berorientasi pada pendapatan memperoleh pendapatan melalui penjualan produk, lainnya menghasilkan pendapatan melalui penyediaan jasa dan ada pula perusahaan yang menghasilkan pendapatan melalui penjualan produk sekaligus penyediaan jasa.

Namun, pada hakekatnya semua perusahaan tersebut memiliki permasalahan yang sangat kompleks, salah satunya mengenai sistem informasi akuntansi. Perusahaan harus memiliki seorang manajer yang mampu mengambil keputusan dengan tepat mengenai permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dalam melaksanakan kegiatan perusahaan. Manajer dapat menggunakan informasi mengenai sistem akuntansi perusahaan dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi yang memadai dapat menampung, menyeleksi, mengolah, dan menyajikan informasi yang berguna sesuai kondisi perusahaan. sistem informasi akuntansi mempunyai manfaat dan peranan yang penting dalam mencapai tujuan perusahaan.

Sistem merupakan serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (Anastasia, 2011: 3). Suatu sistem pasti tersusun dari sub-sub sistem yang lebih kecil yang juga saling tergantung

dan bekerja sama untuk mencapai tujuan. Sebagai contoh, sistem administrasi universitas yang terdiri dari sub-sub sistem administrasi fakultas dan sub-sistem administrasi jurusan. Tujuan dasar suatu sistem tergantung pada jenis sistem itu sendiri. Sebagai contoh, sistem buatan manusia seperti sistem yang terdapat di sekolah, organisasi bisnis, atau instansi pemerintah juga mempunyai tujuan yang berbeda-beda. Organisasi bisnis biasanya memiliki tujuan yang lebih jelas yaitu mendapatkan laba. Sistem informasi yang kadang kala disebut sistem pemrosesan data, merupakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen baik manual ataupun berbasis komputer yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan dan mengelola data serta menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pemakai informasi tersebut.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan (Anastasia, 2011: 4). Misalnya, salah satu input dari sistem informasi akuntansi pada sebuah bengkel dimana kita memproses transaksi pendapatan jasa ke dalam jurnal penerimaan kas, mengklasifikasikan transaksi dengan menggunakan kode rekening dan memposting transaksi ke dalam buku besar dan sistem akuntansi terdiri formulir, jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan keuangan. Kemudian, secara periodik sistem informasi akuntansi akan menghasilkan output berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi,

laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan sangatlah penting, oleh karenanya perusahaan dituntut untuk menerapkan SIA yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data keuangan yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai baik internal maupun eksternal. Sistem informasi yang memadai dapat menampung, menyeleksi, mengolah dan menyajikan informasi yang berguna sesuai dengan kondisi perusahaan. Sistem informasi akuntansi mempunyai manfaat dan peranan yang penting dalam mencapai tujuan perusahaan.

Manfaat sistem akuntansi utama adalah meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan informasi akuntansi, meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan. Perusahaan juga memerlukan pencatatan seperti pencatatan aktivitas perusahaan yang dituangkan ke dalam bukti transaksi dan selanjutnya dilakukan hingga menjadi laporan keuangan yang wajar. Adanya sistem akuntansi tersebut, karyawan memiliki prosedur kerja yang jelas sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menghindari terjadinya penyimpangan atas aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi didalam perusahaan tersebut.

Selain penerapan Sistem Akuntansi Utama, perusahaan juga perlu menyusun dan menyajikan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi

Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diperuntukkan bagi entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan serta menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

SAK ETAP memiliki banyak manfaat antara lain membantu perusahaan perusahaan kecil menengah dapat menyusun laporan keuangannya sendiri dan juga dapat pula diaudit dan dan mendapatkan opini audit, sehingga perusahaan dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mendapatkan dana untuk pengembangan usahanya. SAK ETAP dimaksudkan agar semua unit usaha menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar, akan membantu manajemen perusahaan untuk memperoleh berbagai kemudahan misalnya, untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang datang, dapat memperoleh pinjaman dana dari pihak ketiga, dan sebagainya. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ini disusun cukup sederhana sehingga tidak akan menyulitkan bagi penggunanya yang mayoritas adalah perusahaan yang tergolong usaha kecil dan menengah.

Bengkel Z2000 merupakan usaha perseorangan yang bergerak dalam usaha pelayanan jasa bengkel mobil seperti, *body repair* dan *cat duco*. Manajemen Bengkel Z2000 Palembang sangat membutuhkan suatu laporan keuangan yang diperlukan dalam menentukan pembayaran pajak, menilai kondisi keuangan pada perusahaan, menilai kinerja serta dalam melakukan pengambilan keputusan dalam pengelolaan perusahaan di masa depan.

Perusahaan tersebut juga belum mempunyai sistem akuntansi yang dapat menunjang proses akuntansi dalam menyusun laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP).

Berikut tabel pengeluaran kas dan penerimaan kas tahun 2015.

Tabel L1
Daftar Pengeluaran Kas dan Penerimaan Kas
Bengkel Z2000 Palembang
Tahun 2015

No.	Bulan	Pengeluaran Kas	Penerimaan Kas
1.	Januari	22.420.845	49.300.000
2.	Februari	16.965.750	32.150.000
3.	Maret	21.168.234	54.550.000
4.	April	19.526.697	54.000.000
5.	Mei	28.876.323	50.600.000
6.	Juni	27.210.134	42.600.000
7.	Juli	21.389.622	41.470.000
8.	Agustus	25.949.534	45.160.000
9.	September	23.183.539	44.700.000
10.	Oktober	23.462.513	33.670.000
11.	November	19.955.090	43.400.000
12.	Desember	15.102.585	43.170.000
Total		265.610.866	534.770.000

Sumber: Bengkel Z2000 Palembang, 2017

Berdasarkan hasil survei pendahuluan pada Bengkel Z2000 ini dapat diketahui bahwa mereka memiliki dokumen seperti bukti transaksi, baik bukti penerimaan kas maupun bukti pengeluaran kas, akan tetapi bengkel tersebut masih belum mempunyai sistem akuntansi yang jelas dalam menghasilkan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, serta belum adanya jurnal, buku besar dan buku pembantu, bahkan di perusahaan ini belum ada nomor untuk kode akun.

Melihat permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan riset pada Bengkel Z2000 Palembang. Penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perancangan Sistem Akuntansi Utama dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP pada Bengkel Z2000 Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan di dalam penelitian adalah Bagaimanakah perancangan sistem akuntansi utama dalam penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP pada Bengkel Z2000 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sistem akuntansi utama dalam penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP pada Bengkel Z2000 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

Manfaat penelitian yang akan didapatkan penulis adalah menambah pengetahuan penulis mengenai analisis perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada perusahaan jasa.

2. Bagi Bengkel Z2000 Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sistem baru dan bahan pemikiran mengenai sistem akuntansi utama berbasis standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas public (SAK ETAP) dalam menyajikan laporan keuangan pada Bengkel Z2000 Palembang.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca dan mahasiswa lainnya sebagai referensi yang bermanfaat untuk dipergunakan dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan (Mulyadi, 2008: 5). Setiap sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau yang secara rutin terjadi. Untuk menjalankan sistem yang ada dibutuhkan informasi yang relevan, tepat waktu, akurat dan lengkap. Informasi bisa saja dijadikan sebuah data, jika informasi tersebut diolah kembali dan mempunyai arti yang berbeda dari sebelumnya.

Akuntansi merupakan proses pencatatan, pengidentifikasian atau penggolongan, pengikhtisaran transaksi-transaksi keuangan dalam rangka penyelesaian laporan keuangan yang digunakan sebagai informasi bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2008: 3).

Berdasarkan definisi sistem akuntansi tersebut, unsur sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku

besar dan buku pembantu, serta laporan. Sistem informasi yang kadang kala disebut sebagai sistem pemrosesan data merupakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen, baik manual maupun berbasis komputer yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan dan mengelola data serta menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pemakai informasi tersebut (Anastasia, 2011: 4). Sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi (George, 2010: 3).

b. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan umum pengembangan sistem akuntansi (Mulyadi, 2008: 19) adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
Kebutuhan pengembangan sistem akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan usaha yang telah dijalanka.
- 2) Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya. Adakalanya sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, baik dalam hal mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasi yang terdapat dalam laporan.

3) Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan. Pengembangan sistem akuntansi dapat pula ditujukan untuk memperbaiki pengecekan intern agar informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut dapat dipercaya. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Pengembangan sistem akuntansi seringkali ditujukan untuk menghemat biaya. Dalam menghasilkan informasi perlu dipertimbangkan besarnya manfaat yang diperoleh dengan pengorbanan yang dilakukan.

Berdasarkan tujuan pengembangan sistem akuntansi tersebut diatas, penugasan pengembangan sistem akuntansi dapat berbentuk seperti berikut:

- (1) Pengembangan suatu sistem akuntansi baru yang lengkap.
- (2) Perluasan sistem akuntansi yang sekarang dipakai untuk mencakup kegiatan bisnis yang baru.
- (3) Perbaikan berbagai tahap sistem dan prosedur yang sekarang digunakan.

2. Sistem Akuntansi Utama

Unsur sistem akuntansi utama adalah formulir, catatan terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan (Mulyadi, 2008: 3).

Berikut ini diuraikan lebih lanjut pengertian masing-masing unsur sistem akuntansi utama tersebut (Mulyadi, 2008: 75-121):

a. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir juga dapat diartikan sebagai secarik kertas yang memiliki ruang untuk diisi.

1) Formulir Juga Bermamfaat Untuk (Mulyadi, 2008: 78):

- a) Menetapkan tanggung jawab timbulnya transaksi bisnis perusahaan.
- b) Merekam data transaksi bisnis perusahaan.
- c) Mengurangi kemungkinan kesalahan dengan cara menyatakan semua kejadian dalam bentuk tulisan.
- d) Menyampaikan informasi pokok dari orang satu ke orang lain di dalam organisasi yang sama atau ke organisasi lain.

2) Prinsip yang Melandasi Perancangan Formulir

Dalam merancang suatu formulir, prinsip-prinsip berikut ini perlu diperhatikan (Mulyadi, 2008: 82):

- a) Sedapat mungkin manfaatkan tembusan atau *copy* formulir.
- b) Hindari duplikasi dalam pengumpulan data.
- c) Buatlah rancangan formulir sederhana dan ringkas mungkin.
- d) Masukkanlah unsur *internal check* dalam merancang formulir.
- e) Cantumkan nama dan alamat perusahaan pada formulir yang akan digunakan untuk komunikasi dengan pihak luar.

- f) Cantumkan nama formulir untuk memudahkan identifikasi.
 - g) Beri nomor untuk identifikasi formulir.
 - h) Cantumkan nomor garis pada sisi sebelah kiri dan kanan formulir, jika formulir lebar digunakan untuk memperkecil kemungkinan salah pengisian.
 - i) Cetaklah garis pada formulir, jika formulir tersebut akan diisi dengan tulisan tangan.
 - j) Cantumkan nomor urut tercetak.
 - k) Rancanglah formulir tertentu sedemikian rupa sehingga pengisi hanya membubuhkan tanda \checkmark atau x atau dengan menjawab ya atau tidak untuk menghemat waktu pengisiannya.
 - l) Susunlah formulir ganda dengan menyisipkan karbon sekali pakai atau dengan menggunakan karbon beberapa kali pakai, atau cetaklah dengan kertas tanpa karbon (*carbonless paper*).
 - m) Pembagian zona sedemikian rupa sehingga formulir dibagi menurut blok-blok daerah yang logis berisi data yang saling terkait.
- 3) Faktor yang Perlu Dipertimbangkan dalam Merancang Formulir
- Dalam merancang suatu formulir, seorang analisis sistem harus mempertimbangkan faktor-faktor berikut ini (Mulyadi, 2008: 90):
- a) Siapa yang memerlukan atau akan mendapat informasi yang dicatat dalam formulir tersebut? Hal ini akan menentukan berapa lembar formulir tersebut harus dibuat.

- b) Adakah formulir lain yang sekarang dirancang atau sekarang digunakan berisi informasi yang sama? Jika ya, apakah ada kemungkinan menyatukan informasi didalam formulir yang dirancang ini dengan formulir lain tersebut? Banyak perusahaan yang membuat faktur penjualan, surat mua (*bill of lading*), slip pembungkus (*packing slip*) dan surat order pengiriman dalam satu kali penulisan.
- c) Apakah elemen-elemen yang harus dicantumkan di dalam formulir telah disusun menurut urutan yang logis? Hal ini akan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengisian formulir dan akan mengurangi waktu pengisian dan penggunaan formulir.
- d) Apakah formulir tersebut akan memerlukan penulisan dengan tangan atau pemrosesan dengan mesin, atau kedua-duanya? Hal ini akan menentukan lebar spasi dan penggunaan garis atau hanya spasi saja.
- e) Apakah formulir tersebut akan di isi dengan pensil, tinta, mesin ketik atau mesin khusus atau dengan proses penggandaan yang lain? Hal ini akan menentukan jenis dan mutu kertas yang akan digunakan serta jumlah ruang yang harus disediakan untuk memungkinkan pencatatan informasi.

- f) Apakah formulir tersebut akan disimpan dalam suatu arsip? Hal ini akan menentukan mutu kertas yang harus digunakan, ukuran kertas, dan preforasi yang harus dibuat, jika hal ini diperlukan.

b. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan data lainnya (Mulyadi, 2008: 4).

1) Prinsip Dasar yang Melandasi Perancangan Jurnal

Prinsip-prinsip dasar yang melandasi pembuatan rancangan jurnal adalah sebagai berikut (Mulyadi, 2008: 104):

- a) Harus tersedia jurnal dalam jumlah yang memadai sehingga memungkinkan perusahaan untuk menggunakan karyawan dalam mencatat dengan segera transaksi keuangan yang terjadi.
- b) Jurnal akan digunakan untuk memisahkan transaksi ke dalam penggolongan pokok tertentu, seperti penerimaan kas, pengeluaran kas, penjualan dan pembelian.
- c) Untuk mengurangi pekerjaan pembukuan yang terinci, harus digunakan kolom-kolom khusus dalam jurnal, sehingga memungkinkan pembukuan (*posting*) jumlah per kolom ke dalam rekening yang bersangkutan didalam buku besar.
- d) Nama kolom dalam jurnal harus sesuai dengan nama rekening yang bersangkutan dalam buku besar yang akan menerima jumlah yang akan dibukukan dari jurnal.

- e) Kolom-kolom dalam jurnal digunakan untuk mrngumpulkan angka yang akan diringkas dalam rekening yang bersangkutan dalam buku besar.
- f) Sedapat mungkin jurnal harus dirancang sedemikian rupa sehingga pekerjaan menyalin informasi dari dokumen sumbernya dibuat sangat minimum.
- g) Harus diterapkan hubungan antara dokumen sumber tertentu dengan jurnal sehingga pertanggungjawaban kebenaran informasi dapat ditentukan.

2) Jenis Jurnal

Jurnal ada dua jenis yaitu:

a) Jurnal Umum

Jurnal umum biasanya digunakan oleh perusahaan kecil untuk menampung semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan (Mulyadi, 2008: 102). Berikut contoh format jurnal umum.

Gambar II.1
Bentuk Jurnal Umum

Bengkel Z2000 Palembang				
Jurnal Umum				
Peroide Januari 2015				
				Halaman...
Tanggal	Keterangan	Ref. Post	Debit	Kredit

Sumber: Mulyadi (2008: 102)

b) Jurnal Khusus

Jurnal Khusus adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi yang sejenis yang terjadi secara berulang-ulang. Jurnal khusus pada umumnya dapat dikelompokkan menjadi :

(1) Jurnal Pendapatan (*Revenue Journals*)

Jurnal pendapatan adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat pendapatan yang diterima secara kredit. Berikut (Reeve, 2009: 228).

(2) Jurnal Penerimaan Kas (*Cash Receipts Journals*)

Jurnal penerimaan kas adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat seluruh transaksi penerimaan kas. Jurnal penerimaan kas memiliki kolom debit kas dan kolom kredit piutang usaha dan akun lainnya (Aspahani, 2013: 117).

(3) Jurnal Pembelian (*Purchase Journals*)

Jurnal Pembelian adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat pembelian secara kredit, sedangkan pembelian tunai dicatat di jurnal pengeluaran kas (Aspahani, 2013: 116).

(4) Jurnal Pengeluaran Kas (*Cash Payment Journals*)

Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi pengeluaran kas (Aspahani, 2013: 118).

3) Langkah Perancangan Jurnal

Berikut ini adalah langkah-langkah yang biasa ditempuh oleh ahli sistem dalam merancang jurnal (Mulyadi, 2008: 112):

- a) Mengumpulkan informasi mengenai karakteristik transaksi yang terjadi dalam perusahaan.
- b) Membuat jurnal standar (*standard journal entries*) untuk setiap jenis transaksi yang frekuensi terjadinya tinggi.
- c) Merancang jurnal berdasarkan jurnal standar tersebut.

c. Buku Besar

Buku besar (*general ledger*) merupakan kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk mentortasi dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal. Proses sortasi dan pemindahan data ke dalam buku besar dan buku pembantu disebut dengan pembukuan (*posting*).

1) Tahap-Tahap Yang di Perlukan dalam Melakukan *Posting*

Dalam sistem manual, kegiatan *posting* ini memerlukan 4 tahap berikut ini:

- a) Pembuatan rekapitulasi jurnal.
- b) Penyortasian rekening yang akan diisi dengan data rekapitulasi.
- c) Pencatatan data rekapitulasi dalam rekening yang bersangkutan.
- d) Pengembalian rekening ke dalam arsip pada urutannya semula.

2) Bentuk-Bentuk Buku Besar

Bentuk buku besar ada dua (Aspahani, 2013: 22):

a) Bentuk Skontro (skontro berlajur dan skontro T/ bentuk huruf T)

Buku besar bentuk skontro merupakan bentuk akun standar yang membedakan secara tegas antara sisi debit dan kredit.

(1) Bentuk Skontro Berlajur

Berikut contoh format buku besar bentuk skontro berlajur.

Gambar II.2
Bentuk Buku Besar Skontro Berlajur

BUKU BESAR							
Nama Akun:				No. Akun:			
Debit				Kredit			
Tgl	Keterangan	Ref. Post	Debit	Tgl	Keterangan	Ref. Post	Kredit

Sumber: Aspahani (2013, 22)

(2) Bentuk Skontro T

Berikut contoh format buku besar bentuk skontro T.

Gambar II.3
Bentuk Buku Besar Skontro T

BUKU BESAR	
Nama Akun:	No. Akun:
Debit	Kredit

Sumber: Aspahani (2013, 22)

b) Bentuk Staffel

Bentuk staffel ini memiliki keuntungan utama yang setiap saat bisa diketahui saldo akhir akun yang bersangkutan.

(1) Staffel Bersaldo Tunggal

Berikut contoh format buku besar bentuk staffel bersaldo tunggal.

Gambar II.4
Bentuk Buku Besar Staffel Bersaldo Tunggal

BUKU BESAR					
Nama Akun:			No. Akun:		
Tanggal	Keterangan	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo

Sumber: Aspahani (2013, 23)

(2) Staffel Bersaldo Rangkap

Berikut contoh format buku besar bentuk staffel bersaldo tunggal.

Gambar II.5
Bentuk Buku Besar Staffel Bersaldo Rangkap

BUKU BESAR						
Nama Akun:				No. Akun:		
Tanggal	Keterangan	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Sumber: Aspahani (2013, 23)

3) Susunan Rekening Buku Besar

Rekening-rekening yang dibentuk dalam buku besar harus disesuaikan dengan jenis dan susunan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Biasanya laporan keuangan yang dipakai sebagai dasar pembentukan dan penyusunan rekening-rekening buku besar adalah neraca dan laporan laba rugi (Mulyadi, 2008: 127).

4) Kode Rekening

Kode adalah suatu rerangka (*framework*) yang menggunakan angka atau huruf atau kombinasi angka dan huruf untuk memberi tanda terhadap klasifikasi yang sebelumnya telah dibuat. Kode ini memudahkan identifikasi dan pembedaan elemen-elemen yang ada di dalam suatu klasifikasi (Mulyadi, 2008: 127). Pengolahan data akuntansi sangat tergantung pada penggunaan kode untuk mencatat, mengklasifikasikan, menyimpan dan mengambil data keuangan.

a) Tujuan Kode

Dalam sistem pengolahan data akuntansi, kode memenuhi berbagai tujuan berikut ini (Mulyadi, 2008: 128):

- (1) Mengidentifikasi data akuntansi secara unik
- (2) Meringkas data
- (3) Mengklasifikasi rekening atau transaksi
- (4) Menyampaikan makna tertentu

b) Metode Pemberian Kode Rekening

Ada 5 metode pemberian kode rekening (Mulyadi, 2008:128-129):

(1) Kode angka atau alfabet urut

Kelemahan kode angka atau alfabet urut ini adalah jika terjadi pelunasan jumlah rekening, hal ini akan mengakibatkan perubahan menyeluruh terhadap kode rekening yang mempunyai kode angka yang lebih besar (Mulyadi, 2008: 129). Contohnya sebagai berikut:

- (a) Kas dan bank
- (b) Piutang
- (c) Cadangan kerugian piutang
- (d) Persediaan
- (e) Aktiva lancar

(2) Kode angka blok

Dalam metode pemberian kode ini, rekening buku besar dikelompokkan menjadi beberapa golongan dan setiap golongan disediakan satu blok angka yang berurutan untuk memberi kodenya (Mulyadi, 2008: 130-134). Contoh kode angka blok sebagai berikut:

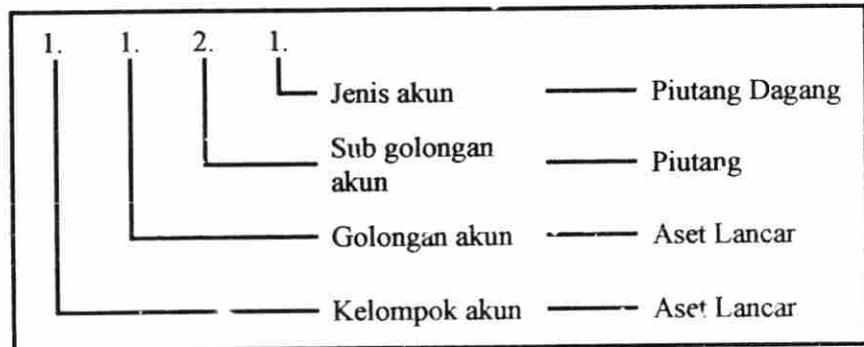
- 1-24 aktiva lancar
- 25-39 investasi jangka pendek
- 40-69 aktiva tetap berwujud
- 70-79 aktiva tidak berwujud

80-99 aktiva lain-lain

(3) Kode angka kelompok

Kode angka kelompok terbentuk dari dua atau lebih *subcodes* yang dikombinasikan menjadi satu kode (Mulyadi, 2008: 134-137). Contohnya sebagai berikut:

Gambar II.6
Kode Angka Kelompok



Sumber: Aspahani (2013, 26)

(4) Kode angka desimal

Kode angka desimal memberi kode angka terhadap klasifikasi yang membagi kelompok menjadi maksimum 10 sub kelompok dan membagi sub kelompok menjadi maksimum 10 golongan yang lebih kecil dari sub kelompok tersebut (Mulyadi, 2008: 137-138). Contohnya adalah sebagai berikut:

- 1 Persediaan
- 1.1 Persediaan Suku Cadang
- 1.2 Persediaan Bahan Penolong
- 1.3 Persediaan Bahan Baku

1.9 Persediaan Lainnya

(5) Kode angka urut didahului dengan huruf

Metode ini menggunakan kode berupa kombinasi angka dengan huruf. Setiap rekening diberi kode angka yang di mukanya dicantumkan huruf singkatan kelompok rekening tersebut (Mulyadi, 2008: 138). Misalnya:

AL 101

ATL 112

MO 245

d. Buku Pembantu

Buku pembantu (*subsidiary ledgers*) adalah suatu cabang buku besar yang berisi rincian rekening tertentu yang ada dalam buku besar.

e. Laporan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perusahaan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar piutang yang akan dibayar, daftar saldo perediaan yang lambat penjualannya. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi (Mulyadi, 2008: 5).

3. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan sekumpulan prosedur yang dilakukan untuk mengubah spesifikasi logis menjadi desain yang dapat diimplementasikan ke sistem komputer organisasi (Anastasia, 2011: 48).

Desain tersebut meliputi desain laporan, formulir, data, dan proses informasi. Langkah-langkah dalam perancangan sistem meliputi (Anastasia, 2011: 48):

- a. Mengubah spesifikasi yang telah diputuskan menjadi desain yang dapat diandalkan.
- b. Mengembangkan rencana dan anggaran yang menjamin implementasi sistem baru yang urut dan terkendali.
- c. Mengembangkan implementasi dan rencana pengujian implementasi yang menjamin bahwa sistem tersebut dapat diandalkan, lengkap dan akurat.
- d. Menyusun manual bagi pemakai sistem sehingga mendukung penggunaan sistem baru oleh staf operasi dan manajemen yang efisien dan efektif. Manual pada tahap ini digunakan untuk memberikan briefing dan pelatihan kepada pemakai.
- e. Menyusun program pelatihan.
- f. Melengkapi dokumen desain sistem.

Adapun tujuan perancangan sistem adalah sebagai berikut (Jogiyanto, 2005: 209):

- a. Untuk memenuhi kebutuhan para pemakai sistem.

- b. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrograman komputer dan ahli-ahli teknik yang terlihat.

4. Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP

a. Pengertian Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas (Jusuf dkk, 2015: 120). Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu (Jusuf dkk, 2015: 3).

Adapun karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan yaitu (Jusuf dkk, 2015: 3-5):

(1) Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

Namun demikian, kepentingan agar laporan keuangan dapat dipahami tetapi tidak sesuai dengan informasi yang relevan harus diabaikan dengan pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pengguna tertentu.

(2) Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

(3) Materialitas

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan.

Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kelalaian dalam mencantumkan (omission) atau kesalahan dalam mencatat (misstatement). Namun demikian, tidak tepat membuat atau membiarkan kesalahan untuk menyimpang secara tidak material dari SAK ETAP agar mencapai penyajian tertentu dari posisi keuangan, kinerja keuangan atau arus kas suatu entitas.

(4) Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Laporan keuangan tidak bebas dari bias (melalui pemilihan atau penyajian informasi) jika dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu.

(5) Substansi Mengungguli Bentuk

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya. Hal ini untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan.

(6) Pertimbangan Sehat

Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui penggunaan pertimbangan sehat dalam menyusun laporan keuangan.

Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperiukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih

tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah. Namun demikian, penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan pembentukan aset atau penghasilan yang lebih rendah atau pencatatan kewajiban atau beban yang lebih tinggi. Singkatnya, pertimbangan sehat tidak mengijinkan bias.

(7) Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.

(8) Dapat Dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk suatu entitas, antar periode untuk entitas tersebut dan untuk entitas yang berbeda. Sebagai tambahan, pengguna laporan keuangan harus mendapat informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan

keuangan, perubahan kebijakan akuntansi dan pengaruh dampak perubahan tersebut.

(9) Tepat Waktu

Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan secara relatif antara pelaporan tepat waktu dan penyediaan informasi yang andal. Untuk mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, maka pertimbangan utama adalah bagaimana yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi.

(10) Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat

Manfaat informasi seharusnya melebihi biaya penyediannya. Namun demikian, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Biaya tersebut juga tidak perlu ditanggung oleh pengguna yang menikmati manfaat. Dalam evaluasi manfaat dan biaya, entitas harus memahami bahwa manfaat informasi mungkin juga manfaat yang dinikmati oleh pengguna eksternal.

b. Posisi Keuangan

Posisi keuangan suatu entitas terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas pada suatu waktu tertentu. Unsur laporan keuangan yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban, dan ekuitas (Jusuf dkk, 2015: 5). Unsur-unsur ini diidentifikasi sebagai berikut (Jusuf dkk, 2015: 5-6):

- 1) Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas.
- 2) Kewajiban merupakan kewajiban masa kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.
- 3) Ekuitas adalah hak residu atas aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban. Ekuitas mungkin disubklasifikasikan dalam neraca. Misalnya, entitas yang berbentuk Perseroan Terbatas, subklasifikasi dapat meliputi dana yang dikonstrubusikan oleh pemegang saham, saldo laba dan keuntungan atau kerugian yang diakui secara langsung dalam ekuitas.

c. Pengakuan Unsur Laporan Keuangan

Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam neraca atau laporan laba rugi yang

memenuhi definisi suatu unsur dan memenuhi kriteria sebagai berikut (Jusuf dkk, 2015: 7):

- 1) Ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir dari atau ke dalam entitas; dan
- 2) Pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

Kegagalan untuk mengakui pos yang memenuhi kriteria tersebut tidak dapat digantikan dengan pengungkapan kebijakan akuntansi yang digunakan atau catatan atau materi penjelasan.

d. Pengukuran Unsur-unsur Laporan Keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur asset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan dasar pengukuran tertentu .

Dasar pengukuran yang umum adalah biaya historis dan nilai wajar (Jusuf dkk, 2015: 7):

- (1) Biaya Historis. Asset adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh asset pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari asset non-kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya kewajiban.
- (2) Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu asset, atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban, antara

pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.

e. Dasar Akruai

Entitas harus menyusun laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan dasar akrual. Dalam dasar akrual, pos-pos diakui sebagai aset, kewajiban, ekuitas, penghasilan, dan beban (unsur-unsur laporan keuangan) ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk pos-pos tersebut (Jusuf dkk, 2015: 8).

f. Pengakuan dalam Laporan Keuangan

1) Aset

Aset diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan akan mengalir ke entitas dan aset tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam neraca jika pengeluaran telah terjadi dan manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam entitas setelah periode pelaporan berjalan. Sebagai alternatif transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi (Jusuf dkk, 2015: 7).

2) Kewajiban

Kewajiban diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah

yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal (Jusuf dkk, 2015: 7).

3) Penghasilan

Pengakuan penghasilan merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal (Jusuf dkk, 2015: 7).

4) Beban

Pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal (Jusuf dkk, 2015: 7).

5) Laba dan Rugi

Laba atau rugi merupakan selisih aritmatika antara penghasilan dan beban. Hal tersebut bukan merupakan suatu unsur terpisah dari laporan keuangan dan prinsip pengakuan yang terpisah tidak diperlukan (Jusuf dkk, 2015: 7).

g. Penyajian Laporan Keuangan

1) Penyajian yang Wajar

Laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas. Penyajian

wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan asset, kewajiban, penghasilan dan beban. Penerapan SAK-ETAP dengan pengungkapan tambahan jika diperlukan, menghasilkan laporan keuangan yang wajar atas posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Pengungkapan tambahan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK-ETAP tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi tertentu, peristiwa dan kondisi lain atas posisi keuangan dan kinerja entitas (Jusuf dkk, 2015: 11).

2) Kepatuhan terhadap SAK-ETAP

Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK-ETAP harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh (*explicit and unreserved statement*) atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh menyatakan mematuhi SAK-ETAP kecuali jika memenuhi semua persyaratan dalam SAK-ETAP (Jusuf dkk, 2015: 11).

3) Frekuensi Pelaporan

Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan (termasuk informasi komparatif) minimum satu tahun sekali. Ketika akhir periode pelaporan entitas berubah dan laporan keuangan tahunan telah disajikan untuk periode yang lebih panjang

atau lebih pendek dari satu tahun, maka entitas mengungkapkan (Jusuf dkk, 2015: 11-12):

- a) fakta tersebut
 - b) Alasan penggunaan untuk periode lebih panjang atau lebih pendek; dan
 - c) Fakta bahwa jumlah komparatif untuk laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi dan saldo laba, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang terkait adalah tidak dapat seluruhnya diperbandingkan.
- 4) Penyajian yang Konsisten

Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten kecuali: (a) terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau perubahan penyajian atau pengklasifikasian bertujuan menghasilkan penyajian lebih baik sesuai kriteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi. (b) SAK ETAP mensyaratkan suatu perubahan penyajian (Jusuf dkk, 2015: 12).

Jika penyajian atau pengklasifikasian pos-pos dalam laporan keuangan diubah maka, entitas harus mereklasifikasi jumlah komparatif kecuali jika reklasifikasi tidak praktis. Entitas harus mengungkapkan hal-hal berikut jika jumlah komparatif direklasifikasi: (a) sifat reklasifikasi. (b) jumlah setiap pos atau kelompok dari pos yang direklasifikasi. (c) alasan reklasifikasi.

Jika reklasifikasi jumlah komparatif tidak praktis maka, entitas harus mengungkapkan: (a) alasan reklasifikasi jumlah komparatif tidak dilakukan. (b) sifat penyesuaian yang telah dibuat jika jumlah komparatif direklasifikasi.

5) Laporan Keuangan lengkap

Laporan keuangan yang lengkap meliputi (Jusuf dkk, 2015: 12):

a) Neraca

Menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu akhir periode pelaporan (Jusuf dkk, 2015: 121). Berikut contoh format Neraca.

Gambar II.7
Bentuk Neraca

CV. XXX			
NERACA			
Per 31 Januari 2015			
Aset	Kewajiban dan Ekuitas		
Aset lancar	Kewajiban		
Kas	xxx	Utang Usaha	xxx
Perlengkapan Kantor	xxx		
Jumlah Aset Lancar	xxx		
Aset Tetap	Ekuitas		
Peralatan kantor	xxx	Modal, Tn.X	xxx
Total Aset	xxx	Total K dan E	xxx

Sumber: Aspahani (2013, 37)

b) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai kinerja entitas selama satu periode, yaitu

hubungan penghasilan dengan beban (Jusuf dkk, 2015: 120).

Beikut contoh format laporan laba rugi.

Gambar II.8
Bentuk Laba Rugi

CV. XXX	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Bulan yang Berakhir 31 Januari 2015	
Pendapatan Jasa	xxx
<u>Beban Operasi :</u>	
beban sewa	xxx
beban gaji	xxx
beban perlengkapan	xxx
Total Beban Operasi	xxx
Laba Bersih	xxx

Sumber : Aspahani (2013, 37)

c) Laporan Perubahan Ekuitas

Menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tertentu, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tertentu dan (tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan deviden dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut (Jusuf dkk, 2015: 21). Beikut contoh format laporan perubahan ekuitas.

Gambar II.9
Bentuk Laporan Perubahan Ekuitas

CV. XXX	
Laporan Perubahan Ekuitas	
Untuk Bulan yang Berakhir 31 Januari 2015	
Modal Awal	xxx
Penambah :	
Laba Bersih Tahun Berjalan	xxx
Total	xxx
Modal Akhir	xxx

Sumber: Aspahani (2013, 37)

d) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan kas dan setara kas entitas selama periode tertentu, menunjukkan secara terpisah perubahan dalam periode tersebut dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan (Jusuf dkk, 2015: 120). Berikut contoh format laporan arus kas.

Gambar II.10
Bentuk Laporan Arus Kas

CV. XXX	
Laporan Arus Kas	
Untuk Bulan yang Berakhir 31 Januari 2015	
Arus kas dari aktivitas operasi:	
Penerimaan:	
Penerimaan dari pelanggan	xxx
Pendapatan Jasa	
Pengeluaran:	
Beban Gaji	(xxx)
Beban Sewa	(xxx)
Pembelian Persediaan	(xxx)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	xxx
Arus kas dari aktivitas investasi:	
Penerimaan:	
-	-
Pengeluaran:	
Pembelian Peralatan kantor	(xxx)
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	xxx
Arus kas dari aktivitas pendanaan	
Penerimaan:	
Investasi pemilik	xxx
Pengeluaran:	
-	-
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	xxx
Saldo Kas Awal (Per 1 Januari)	-
Saldo Akhir Kas	xxx

Sumber : Aspahani (2013, 38)

e) Catatan atas Laporan Keuangan

Berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang

tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam pelaporan (Jusuf dkk, 2013: 27).

B. Penelitian Sebelumnya

Penelitian Sebelumnya yang dilakukan oleh Suparto (2007) yang berjudul Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi PT. Maju Bersama (Studi Kasus: Penjualan dan Piutang Usaha). Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana menganalisis kelemahan dan kebutuhan sistem informasi akuntansi penjualan dan piutang usaha PT. Maju Bersama untuk diberikan usulan perbaikan berupa rancangan sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kelemahan dan kebutuhan sistem informasi akuntansi penjualan dan piutang usaha PT. Maju Bersama untuk diberikan usulan perbaikan berupa rancangan sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis perusahaan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini: a. dapat dikatakan bahwa perusahaan belum memiliki pembagian tugas yang jelas antara bagian *Sales Administration* dan bagian *Finance* di mana *Delivery Order* tidak dibuat oleh bagian *Sales Administration* sebagaimana mestinya, melainkan dibuat oleh bagian *Finance*. Selain itu, perusahaan belum

mempunyai bagian yang mengontrol umur piutang serta perusahaan tidak menetapkan limit kredit bagi pelanggan yang ingin memesan sehingga pesanan tidak dibatasi dan akhirnya menyebabkan adanya arus kas operasional tidak bagus. b. dapat disimpulkan bahwa melalui laporan yang dihasilkan langsung dari sistem, PT. Maju Bersama dapat mengetahui informasi penjualan melalui laporan penjualan berdasarkan barang, laporan penjualan berdasarkan pelanggan, informasi piutang yang harus ditagih melalui laporan piutang per pelanggan, laporan piutang semua pelanggan, informasi kelayakan pelanggan dengan melakukan analisis umur piutang, dan melihat saldo kredit yang ada sehingga perusahaan dapat membatasi pemesanan pelanggan. Selain itu, laporan yang ada dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan penjualan dan pemberian kredit.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ade dkk (2014) yang berjudul Analisis penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT. Nichindo Manado Suisan. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimanakah mendeskripsikan dan menganalisis penerapan SAK ETAP pada penyajian neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan PT. Nichindo Manado Suisan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan SAK ETAP pada penyajian neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan PT. Nichindo Manado Suisa.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif-komparatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa berdasarkan Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun 2011 dan 2012, menunjukkan bahwa perusahaan belum menyajikan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (CALK) serta terjadi inkonsistensi dalam penyajian beberapa pos pada Neraca yang tidak diungkapkan dalam CALK. Penelitian ini menyarankan agar perusahaan menyusun komponen laporan keuangan lainnya dan mengungkapkan kebijakan akuntansi perusahaan dalam CALK.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Lilya dkk (2014) yang berjudul Analisis penerapan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Intrepetatif pada Peggy Salon). Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana praktik pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Peggy Salon? dan mengapa Peggy Salon tidak menerapkan pencatatan keuangan berbasis SAK ETAP?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui praktik pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Peggy Salon dan untuk mengetahui menerapkan pencatatan keuangan berbasis SAK ETAP pada Peggy salon.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa: 1) Sistem pencatatan keuangan yang dilakukan secara manual dan masih sangat sederhana, alasan membuat pencatatan keuangan adalah untuk mempermudah pemilik dalam memberikan bonus kepada karyawannya, 2) Faktor yang menyebabkan gagalnya SAK ETAP pada Peggy Salon karena adanya faktor internal berupa kurangnya pemahaman, kedisiplinan dan sumber daya manusia, sedangkan faktor eksternalnya karena kurangnya pengawasan dari stakeholder yang berkepentingan dengan laporan keuangan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian dibedakan atas tiga jenis yaitu (Misbahuddin dan Iqbal, 2013: 8):

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel. Dalam hal ini, variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan nilai satu variabel dengan variabel lainnya dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian Hubungan

Penelitian hubungan adalah penelitian yang dilakukan untuk menggabungkan antara dua variabel atau lebih. Melalui penelitian ini akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu fenomena.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk merancang sistem akuntansi utama terhadap Bengkel Z2000 Palembang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada Bengkel Z2000 Palembang, perusahaan yang bergerak dalam usaha pelayanan jasa bengkel mobil *body repair* dan *cat duco*. Perusahaan ini telah berdiri kurang lebih 11 tahun, beralamat di jalan Dr. Wahidin No.2 Talang Semut Palembang Telp/Hp. 081367246701.

C. Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan metode penelitian di atas, penulis membuat tabel operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Perancangan Sistem	Perancangan Sistem adalah sekumpulan prosedur yang dilakukan untuk mengubah spesifikasi logis menjadi desain yang dapat diimplementasikan ke sistem komputer organisasi.	a. Perancangan Jurnal Umum b. Perancangan Buku besar dan buku pembantu c. Perancangan Laporan keuangan : 1) Neraca 2) Laporan laba rugi 3) Laporan perubahan ekuitas

Sumber: Penulis, 2017

D. Data yang Diperlukan

Pengumpulan data menurut sumber pengambilannya, data dibedakan atas primer dan data sekunder (Misbahuddin dan Iqbal, 2013: 21).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang-orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari perusahaan dengan melakukan wawancara langsung kepada pihak perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan, data sekunder diperoleh melalui teknik dokumentasi berupa data pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas .

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara (Sugiyono, 2014: 401-423) yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan (Nasution, 1998) dalam buku (Sugiyono, 2014). Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg, 2002) dalam buku (Sugiyono, 2014).

3. Dokumen

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

4. Triangulasi (gabungan)

dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara dengan berkomunikasi langsung kepada pemilik bengkel serta, dokumentasi yang diperoleh berupa data pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas.

F. Analisis Data Dan Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Analisis data dapat berbentuk seperti berikut (Musbahuddin dan Iqbal, 2013: 33):

a. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat bersifat kuantitatif, yaitu alat analisis yang menggunakan model-model seperti, matematika, model statistic, dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu urutan.

b. Analisis Kualitatif

Data kualitatif adalah analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistic dan ekonometrik atau model-model tertentu lainnya. Analisis data yang dilakukan terbatas pada teknik pengolahan datanya seperti pada pengecekan data dan tabulasi.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif seperti prosedur pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas serta prosedur penyusunan laporan keuangan.

2. Teknik Analisis Data

Berdasarkan analisis data diatas, selanjutnya teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui permasalahan yang dialami Bengkel Z2000 Palembang mulai dari:

a. Komponen sistem akuntansi utama:

- (1) Formulir
- (2) Jurnal
- (3) Buku besar dan buku pembantu
- (4) Laporan keuangan

b. Laporan keuangan yang lengkap:

- (1) Neraca
- (2) Laporan laba rugi
- (3) Laporan perubahan ekuitas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Bengkel Z2000 Palembang

a. Sejarah Singkat

Bengkel Z2000 Palembang merupakan perusahaan perseorangan yang bergerak dalam usaha pelayanan jasa bengkel *body repair* dan *cat duco*. Bengkel Z2000 Palembang ini telah berdiri lebih dari 11 Tahun, yakni pada Tahun 2005 yang didirikan oleh Bapak Mulyadi.

Bengkel Z2000 Palembang ini beralamat di jalan Dr. Wahidin No.2 Talang Semut Palembang, Telp/Hp. 081367246701.

b. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

Bengkel Z2000 Palembang tidak memiliki struktur organisasi seperti pada usaha skala besar, karena usaha ini hanya terdiri dari pemilik dan beberapa pegawai bengkel saja.

c. Aktivitas Perusahaan

Bengkel Z2000 Palembang merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang pelayanan jasa bengkel yang aktivitas utama bengkel ini yaitu: *body repair* dan *cat duco*, selain itu Bengkel Z2000 Palembang juga melakukan jasa pemasangan kaca, spion dll.

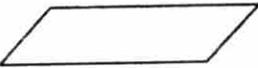
2. Sistem Akuntansi yang Digunakan

Bengkel Z2000 Palembang ini belum mempunyai sistem akuntansi yang dapat menunjang proses akuntansi dalam menyusun laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Perusahaan hanya melakukan pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas secara sederhana dan tidak dilanjutkan ke penjurnalan, buku besar serta menyusun laporan keuangan.

Di dalam aktivitasnya, Bengkel Z2000 Palembang memiliki dokumen transaksi seperti bukti penerimaan kas dan bukti pengeluaran kas, akan tetapi bengkel tersebut masih belum mempunyai sistem akuntansi yang jelas dalam menghasilkan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas. Bengkel Z2000 Palembang juga belum memiliki jurnal, buku besar dan buku pembantu bahkan, di perusahaan ini belum ada nomor akun untuk kode akun.

Nota penerimaan kas yang digunakan memiliki dua rangkap, lembar nota yang asli diberikan kepada pelanggan dan lembar nota salinan disimpan pemilik sebagai arsip Bengkel. Berikut adalah nota penerimaan kas dari pelanggan yang dimiliki oleh Bengkel Z2000 Palembang.

Gambar IV.1
Nota Penerimaan Kas Bengkel Z2000 Palembang

Z2000 Bengkel Mobil – Body Repair – Cat duco Alamat : Jln. Dr. Wahidin Talang Semut Palembang HP. 081367246701									
<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 40%;">Nomor</td> <td style="border-bottom: 1px dotted black;">:</td> </tr> <tr> <td>Sudah diterima dari</td> <td style="border-bottom: 1px dotted black;">:</td> </tr> <tr> <td>Banyaknya uang</td> <td style="border-bottom: 1px dotted black;">:</td> </tr> <tr> <td>Untuk Pembayaran</td> <td style="border-bottom: 1px dotted black;">:</td> </tr> </table>	Nomor	:	Sudah diterima dari	:	Banyaknya uang	:	Untuk Pembayaran	:	Palembang, Rp. 
Nomor	:								
Sudah diterima dari	:								
Banyaknya uang	:								
Untuk Pembayaran	:								

Sumber: Penulis, 2017

B. Pembahasan

Bengkel Z2000 Palembang merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang jasa. Bengkel Z2000 belum mempunyai sistem akuntansi karena dalam mencatat kejadian-kejadian atau transaksi-transaksi yang berhubungan dengan keuangan bengkel masih dilakukan dengan sangat sederhana. Pencatatan dilakukan hanya dengan menggunakan catatan harian dengan mengumpulkan catatan-catatan penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Hal ini akan menjadi kendala dalam menghasilkan informasi keuangan yang tepat waktu dan dapat dipercaya, sehingga sulit bagi perusahaan dalam menentukan prmbayaran pajak, menilai kondisi keuangan, menilai kinerja serta

dalam melakukan pengambilan keputusan dalam pengelolaan perusahaan dimasa depan.

Berdasarkan permasalahan dan kondisi tersebut maka, Bengkel Z2000 Palembang harus merancang sistem akuntansi utama dan menyusun laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Adapun terdapat tiga tahap atau langkah umum dalam perancangan sistem yaitu:

1. Evaluasi Rancangan Alternative dari Sistem yang Diusulkan

Bengkel Z2000 Palembang ini dalam aktivitasnya sehari-hari hanya menggunakan catatan harian berupa penerimaan kas dan pengeluaran kas saja. Tidak adanya pencatatan yang dilakukan oleh manajemen keuangan dari aktivitas pelayanan jasa yang belum ditindak lanjuti serta belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Hal ini akan menjadi kendala bagi pihak manajemen bengkel dalam menghasilkan informasi keuangan yang tepat waktu dan dapat dipercaya sehingga, keputusan yang diambil menjadi tidak akurat dan menyebabkan hambatan bagi kemajuan perusahaan.

Adapun rancangan sistem akuntansi utama yang akan digunakan dimulai dari pengolahan bukti transaksi yaitu menjurnal setiap transaksi yang terjadi pada bengkel tersebut, klasifikasi rekening yaitu mengklasifikasikan akun-akun yang ada, membuat buku besar dan buku pembantu yaitu mengelompokkan setiap akun yang ada ke dalam buku

besar dan buku pembantu kemudian, membuat laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas.

Dari aktivitas penerimaan kas dan pengeluaran kas yang terjadi selama Bulan Desember 2015 diatas maka, akan ditindak lanjuti sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

2. Penyajian Spesifikasi Rancangan Rinci

Laporan keuangan disusun melalui proses penjurnalan, penggolongan ke dalam buku besar seta laporan keuangan yang berupa neraca, laporan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas.dari keluaran (*output*) yang akan dihasilkan maka masukan (*input*) yang digunakan dapat berupa bukti transaksi, jurn'al khusus, buku besar, klasifikasi rekening serta kode akun (rekening).

Berikut adalah format-format *output* dan *input* yang akan dikeluarkan dan masukan apa yang perlu digunakan oleh Bengkel Z2000 Palembang. Laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan neraca merupakan keluaran yang akan di hasilkan, sedangkan bukti transaksi, jurnal khusus, buku besar, klasifikasi rekening dan kode akun adalah masukan (data) yang akan diproses.

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi disusun dengan maksud untuk menggambarkan hasil operasional perusahaan dalam suaaatu periode tertentu. Laporan laba

rugi menggambarkan keberhasilan atau kegagalan dalam upaya mencapai tujuannya.

Hasil operasional perusahaan diukur dengan membandingkan antara pendapatan perusahaan dengan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Bila pendapatan lebih besar daripada biaya operasional maka, dapat dikatakan bahwa perusahaan memperoleh laba dan bila pendapatan lebih kecil daripada biaya operasional maka, dapat dikatakan bahwa perusahaan mengalami kerugian.

Laba rugi dapat disusun dalam dua bentuk yaitu bentuk *multiple step* (bertahap) dan bentuk *single step* (langsung). Bentuk rancangan laporan laba rugi yang penulis gunakan adalah bentuk *multiple step* sebagai berikut.

Gambar IV.2
Contoh Laporan Laba Rugi

Bengkel Z2000 Palembang		
Laporan Laba Rugi		
Untuk bulan yang berakhir 31 Desember 2015		
Pendapatan		
Pendapatan Jasa Bengkel		XXX
Beban		
Beban Gaji	XXX	
Beban Listrik	XXX	
Beban Sewa	XXX	
Beban Penyusutan Peralatan Bengkel	XXX	
Beban Penyusutan Mesin Compresor		
Total Beban		XXX
Laba Usaha		XXX

Sumber: Penulis, 2017

b. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan laba rugi sangat berpengaruh terhadap modal perusahaan. bila perusahaan memperoleh laba maka, laba tersebut akan menambah modal pemilik dan begitu pula sebaliknya. Bila perusahaan menderita kerugian maka, modal perusahaan menjadi berkurang. Modal perusahaan dapat bertambah karena adanya tambahan investasi dan dapat berkurang karena pemilik menggunakan investasi tersebut untuk keperluan pribadi (*prive*).

Laporan perubahan modal sering disebut sebagai jembatan antara laporan laba rugi dengan neraca. Data laba ataupun rugi tercantum dalam laporan laba rugi yang pada akhirnya dapat mempengaruhi modal yang tercantum dalam neraca.

Bentuk rancangan laporan perubahan ekuitas yang penulis gunakan berbasis SAK ETAP untuk Bengkel Z2000 Palembang sebagai berikut.

Gambar IV.3
Contoh Laporan Perubahan Ekuitas

Bengkel Z2000 Palembang Laporan Perubahan Ekuitas Untuk bulan yang berakhir 31 Desember 2015		
Modal awal		XXX
Laba Usaha	XXX	
Prive	(XXX)	
		XXX
Modal Akhir		XXX

Sumber: Penulis, 2017

c. Neraca

Neraca adalah laporan posisi keuangan yakni suatu daftar yang menggambarkan harta kekayaan perusahaan (aktiva), kewajiban dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada waktu tertentu. Neraca menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu akhir periode pelaporan.

Bentuk neraca ada dua macam yaitu bentuk skontro (*account form*) dan bentuk staffel atau bentuk laporan (*repport form*). Pada neraca bentuk skontro, semua aktiva tercantum disebelah kiri yakni sisi debit dan kewajiban serta modal tercantum disebelah kanan yakni sisi kredit. Sedangkan neraca bentuk staffel, semua aktiva nampak dibagian atas yang selanjutnya di ikuti dengan kewajiban serta modal.

Bentuk rancangan neraca yang penulis gunakan untuk Bengkel Z2000 Palembang adalah laporan perubahan ekuitas berbentuk skontro yang disajikan sebagai berikut.

Gambar IV.4
Contoh Neraca

Bengkel Z2000 Palembang			
Neraca			
31 Desember 2015			
ASET		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
<u>Aset Lancar</u>		<u>Kewajiban</u>	
Kas	XXX	Pendapatan diterima dimuka	XXX
Piutang Usaha	XXX	Jumlah Kewajiban	XXX
Bahan Habis Pakai	XXX		
Jumlah Aset Lancar	XXX		
<u>Aset Tetap</u>		<u>Ekuitas</u>	
Peralatan Bengkel			
Akm. Peny. Peralatan Bengkel			
Mesin Compresor			
Akm. Peny. Mesin Compresor	XXX	Modal Tn. Mulyadi	XXX
Total Aset	XXX	Total K + E	XXX

Sumber: Penulis, 2017

d. Jurnal

Pencatatan Akuntansi untuk pertama kali setelah transaksi di formulir adalah jurnal. Jurnal terbagi atas dua bentuk yaitu jurnal umum dan jurnal khusus. Pencatatan dalam jurnal biasanya akan lengkap dan terperinci menurut urutan tanggal transaksi.

Jurnal harus dirancang dengan lengkap seperti tanggal transaksi, penjelasan transaksi dan informasi lainnya agar catatan tersebut mudah diusut kembali ke dokumen transaksinya. Bengkel Z2000 Palembang dalam menjurnal transaksi sebaiknya menggunakan jurnal umum.

Berikut bentuk rancangan jurnal umum yang penulis gunakan untuk Bengkel Z2000 Palembang.

Gambar IV.5
Bentuk Jurnal Umum

Bengkel Z2000 Palembang				
Jurnal Umum				
Periode Januari 2015				
				Halaman...
Tanggal	Keterangan	Ref. Post	Debit	Kredit

Sumber: Penulis, 2017

e. Buku Besar

Buku besar dapat disusun sesuai dengan besar kecilnya perusahaan, jumlah pegawai bagian akuntansi dan susunan organisasinya karena, besar kecilnya perusahaan berbeda-beda maka, susunan buku besarnya akan berbeda-beda jga. Buku besar (*general ledger*) merupakan kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk mentortasi dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal.

Bentuk buku besar ada dua macam yaitu bentuk skontro (skontro berlajur dan skontro bentuk T) dan bentuk staffel (staffel tunggal dan staffel bersaldo rangkap). Bentuk rancangan buku besar yang penulis gunakan untuk Bengkel Z2000 Palembang adalah buku besar bentuk staffel bersaldo rangkap.

Keuntungan buku besar bentuk staffel bersaldo rangkap yaitu dapat diketahuinya saldo akhir rekening setiap saat dan kemungkinan

kesalahan ketika mencantumkan saldo rekening dalam neraca saldo dapat diperkecil. Berikut rancangan buku besar bentuk staffel bersaldo rangkap.

Gambar IV.6
Bentuk Buku Besar Staffel Bersaldo Rangkap

Bengkel Z2000 Palembang						
Buku Besar						
Periode Januari 2016						
Buku Besar				No. Akun:		
Nama Akun:						
Tanggal	Keterangan	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

Sumber: Penulis, 2017

3. Penyajian Perancangan Laporan Sistem

Laporan ini harus mencakup semua hal-hal penting untuk mengimplementasikan sistem yang diusulkan. Berikut adalah format penggunaan dari *input* (masukan) hingga *output* (keluaran) yang akan digunakan Bengkel Z2000 Palembang berdasarkan transaksi yang telah di catat oleh Bengkel Z2000 Palembang selama bulan Desember 2015.

Perusahaan jasa perseorangan yang bernama Bengkel Z2000 Palembang telah menyusun neraca saldo pada tanggal 30 November 2015 sebagai berikut:

Bengkel Z2000 Palembang
Neraca Saldo
Per 31 November 2015

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
121	Peralatan Bengkel	2.200.000	
123	Mesin Compresor	1.200.000	
311	Modal Tuan Mulyadi		3.400.000
	Total	3.400.000	3.400.000

Berikut transaksi Bengkel Z2000 Palembang selama bulan Desember 2015 sebagai berikut:

- 1 Des 2015 Menerima pendapatan atas perbaikan body dan cat secara tunai sebesar Rp 7.200.000
- 1 Des 2015 Menerima uang muka atas jasa cat velg dan spakbor sebesar Rp 200.000 dan sisanya sebesar Rp 350.000
- 1 Des 2015 Menerima pendapatan atas perbaikan pintu secara tunai sebesar Rp 200.000
- 1 Des 2015 Dibeli cat, thiner dan lem kertas sebesar Rp 260.000
- 2 Des 2015 Menerima pendapatan atas jasa cat tutup ban serep secara tunai sebesar Rp 300.000
- 2 Des 2015 Menerima uang muka atas jasa cat body luar sebesar Rp 1.200.000 dan sisanya sebesar Rp 3.750.000
- 2 Des 2015 Dibeli koran bekas sebesar Rp 50.000
- 2 Des 2015 Dibeli peralatan mobil, kit dan baut sebesar Rp 542.000
- 2 Des 2015 Dibeli cat oplos sebesar Rp 60.000

- 3 Des 2015 Menerima pendapatan atas jasa cat pintu belakang dan bumper belakang secara tunai sebesar Rp 1.500.000
- 5 Des 2015 Menerima pendapatan atas jasa ketok panel kanan dan cat secara tunai sebesar Rp 800.000
- 5 Des 2015 Menerima pendapatan atas jasa sol bumper depan secara tunai sebesar Rp 250.000
- 5 Des 2015 Membayar gaji karyawan sebesar Rp 2.800.000
- 5 Des 2015 Dibeli kain masun, karbit dan kawat las sebesar Rp 178.000
- 7 Des 2015 Menerima uang muka atas jasa cat pintu dan bumper sebesar Rp 250.000 dan sisanya sebesar Rp 300.000
- 7 Des 2015 Menerima pelunasan atas jasa cat body luar pada tanggal 2 Des 2015 sebesar Rp 3.750.000
- 7 Des 2015 Menerima pendapatan atas jasa cat kap mesin, spakbor kiri kanan dan bumper depan secara tunai sebesar Rp 6.300.000
- 7 Des 2015 Dibeli thinner, pernis dan cat sebesar Rp 332.000
- 8 Des 2015 Menerima uang muka atas jasa cat bumper depan, pintu kanan dan kap mesin sebesar Rp 1.200.000 dan sisanya sebesar Rp 1.000.000
- 8 Des 2015 Dibeli compon, amplas dan dempul sebesar Rp 314.000
- 9 Des 2015 Menerima pelunasan atas jasa cat velg dan spakbor pada tanggal 1 Des 2015 sebesar Rp 350.000
- 9 Des 2015 Menerima pendapatan atas jasa perbaikan pintu dan cat secara tunai sebesar Rp 600.000

- 9 Des 2015 Menerima pelunasan atas jasa cat pintu dan bumper sebesar Rp 300.000
- 9 Des 2015 Dibeli cat cplos, air minum dan dempul sebesar Rp 162.000
- 10 Des 2015 Menerima uang muka atas jasa cat spakbor dan bumper depan belakang Rp 350.000 dan sisanya sebesar Rp 700.000
- 11 Des 2015 Menerima pelunasan atas jasa cat bumper depan dll pada tanggal 8 Des 2015 sebesar Rp 1.000.000
- 12 Des 2015 Menerima pendapatan atas jasa cat velg dan poles body secara tunai sebesar Rp 1.050.000
- 12 Des 2015 Membayar gaji karyawan sebesar Rp 2.800.000
- 12 Des 2015 Dibeli lem kertas sebesar Rp 30.000
- 12 Des 2015 Dibeli peralatan mobil, thinner dan pennis sebesar Rp 629.500
- 14 Des 2015 Menerima pendapatan atas jasa perbaikan pintu dan bumper belakang serta cat secara tunai sebesar Rp 1.800.000
- 14 Des 2015 Menerima uang muka atas jasa cat body luar sebesar Rp 1.900.000 dan sisanya sebesar Rp 1.850.000
- 14 Des 2015 Dibeli oxygen, karbit, kawat las dan plat sebesar Rp 625.000
- 15 Des 2015 Menerima pendapatan atas jasa perbaikan bumper belakang dan cat secara tunai sebesar Rp 600.000

- 15 Des 2015 Menerima uang muka atas jasa cat atap mobil sebesar Rp 100.000 dan sisanya sebesar Rp 550.000
- 15 Des 2015 Menerima pelunasan atas jasa cat spakbor dan bumper depan belakang pada tanggal 10 Des 2015 sebesar Rp 700.000
- 16 Des 2015 Menerima pendapatan atas jasa perbaikan pintu secara tunai sebesar Rp 200.000
- 16 Des 2015 Menerima pendapatan atas jasa sol bumper depan secara tunai sebesar Rp 250.000
- 17 Des 2015 Menerima pelunasan atas jasa cat body luar pada tanggal 14 Des 2015 sebesar Rp 1.850.000
- 17 Des 2015 Menerima pendapatan atas jasa cat spakbor secara tunai sebesar Rp 400.000
- 19 Des 2015 Menerima pelunasan atas jasa cat atap mobil pada tanggal 15 Des 2015 sebesar Rp 550.000
- 19 Des 2015 Menerima pendapatan atas jasa cat panel belakang kanan secara tunai sebesar Rp 700.000
- 19 Des 2015 Membayar gaji karyawan sebesar Rp 2.800.000
- 19 Des 2015 Dibeli dempul dan amplas sebesar Rp 162.000
- 21 Des 2015 Menerima pendapatan atas jasa ketok bumper depan dan cat lis body secara tunai sebesar Rp 800.000
- 21 Des 2015 Menerima pendapatan atas jasa ketok bagasi dan cat secara tunai sebesar Rp 950.000

- 21 Des 2015 Menerima pendapatan atas jasa sol body secara tunai sebesar Rp 1.350.000
- 21 Des 2015 Membayar biaya listrik sebesar Rp 118.585
- 23 Des 2015 Menerima pendapatan atas jasa sol bumper depan secara tunai sebesar Rp 300.000
- 23 Des 2015 Menerima pendapatan atas jasa sol bumper depan secara tunai sebesar Rp 250.000
- 26 Des 2015 Menerima pendapatan atas jasa cat atap mobil secara tunai sebesar Rp 650.000
- 26 Des 2015 Membayar gaji karyawan sebesar Rp 2.800.000
- 27 Des 2015 Dibeli peralatan mobil dan cat oplos sebesar Rp 577.500
- 28 Des 2015 Menerima pendapatan atas jasa cat panel belakang kanan secara tunai sebesar Rp 700.000
- 29 Des 2015 Menerima pendapatan atas jasa sol body dan poles secara tunai sebesar Rp 1.800.000
- 29 Des 2015 Dibeli thinner, pernis dan cat sebesar Rp 262.000
- 31 Des 2015 Menerima pendapatan atas jasa cat panel belakang kanan secara tunai sebesar Rp 700.000

Penyelesaian yang pertama kali dilakukan adalah menjurnal transaksi yang terjadi selama bulan Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Bengkel Z2000 Palembang
Jurnal Umum
Per 31 Desember 2015

Halaman: 1

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
1/12/2015	Kas	111	7.200.000	
	Pendapatan Jasa	411		7.200.000
1/12/2015	Kas	111	200.000	
	Pendapatan diterima dimuka	212		200.000
	Piutang Usaha	112	350.000	
	Pendapatan Jasa	411		350.000
1/12/2015	Kas	111	200.000	
	Pendapatan Jasa	411		200.000
1/12/2015	Bahan Habis Pakai	113	260.000	
	Kas	111		260.000
2/12/2015	Kas	111	300.000	
	Pendapatan Jasa	411		300.000
2/12/2015	Kas	111	1.200.000	
	Pendapatan diterima dimuka	212		1.200.000
	Piutang Usaha	112	3.750.000	
	Pendapatan Jasa	411		3.750.000
2/12/2015	Bahan Habis Pakai	113	50.000	
	Kas	111		50.000
2/12/2015	Bahan Habis Pakai	113	542.000	
	Kas	111		542.000
2/12/2015	Bahan Habis Pakai	113	60.000	
	Kas	111		60.000
3/12/2015	Kas	111	1.500.000	
	Pendapatan Jasa	411		1.500.000
5/12/2015	Kas	111	800.000	
	Pendapatan Jasa	411		800.000
5/12/2015	Kas	111	250.000	
	Pendapatan Jasa	411		250.000
5/12/2015	Upah Gaji	511	2.800.000	
	Kas	111		2.800.000
5/12/2015	Bahan Habis Pakai	113	178.000	
	Kas	111		178.000

Bergkel Z2000 Palembang
Jurnal Umum
Per 31 Desember 2015

Halaman: 2

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
7/12/2015	Kas	111	250.000	
	Pendapatan diterima dimuka	212		250.000
	Piutang Usaha	112	300.000	
	Pendapatan Jasa	411		300.000
7/12/2015	Kas	111	3.750.000	
	Piutang Usaha	112		3.750.000
	Pendapatan diterima dimuka	212	1.200.000	
	Pendapatan Jasa	411		1.200.000
7/12/2015	Kas	111	6.300.000	
	Pendapatan Jasa	411		6.300.000
7/12/2015	Bahan Habis Pakai	113	332.000	
	Kas	111		332.000
8/12/2015	Kas	111	1.200.000	
	Pendapatan diterima dimuka	212		1.200.000
	Piutang Usaha	112	1.000.000	
	Pendapatan Jasa	411		1.000.000
8/12/2015	Bahan Habis Pakai	113	314.000	
	Kas	111		314.000
9/12/2015	Kas	111	350.000	
	Piutang Usaha	112		350.000
	Pendapatan diterima dimuka	212	200.000	
	Pendapatan Jasa	411		200.000
9/12/2015	Kas	111	600.000	
	Pendapatan Jasa	411		600.000
9/12/2015	Kas	111	300.000	
	Piutang Usaha	112		300.000
	Pendapatan diterima dimuka	212	250.000	
	Pendapatan Jasa	411		250.000
9/12/2015	Bahan Habis Pakai	113	162.000	
	Kas	111		162.000

Bengkel Z2000 Palembang
Jurnal Umum
Per 31 Desember 2015

Halaman: 3

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
10/12/2015	Kas	111	350.000	
	Pendapatan diterima dimuka	212		350.000
	Piutang Usaha	112	700.000	
	Pendapatan Jasa	411		700.000
11/12/2015	Kas	111	1.000.000	
	Piutang Usaha	112		1.000.000
	Pendapatan diterima dimuka	212	1.200.000	
	Pendapatan Jasa	411		1.200.000
12/12/2015	Kas	111	1.050.000	
	Pendapatan Jasa	411		1.050.000
12/12/2015	Upah Gaji	511	2.800.000	
	Kas	111		2.800.000
12/12/2015	Bahan Habis Pakai	113	30.000	
	Kas	111		30.000
12/12/2015	Bahan Habis Pakai	113	629.500	
	Kas	111		629.500
14/12/2015	Kas	111	1.800.000	
	Pendapatan Jasa	411		1.800.000
14/12/2015	Kas	111	1.900.000	
	Pendapatan diterima dimuka	212		1.900.000
	Piutang Usaha	112	1.850.000	
	Pendapatan Jasa	411		1.850.000
14/12/2015	Bahan Habis Pakai	113	625.000	
	Kas	111		625.000
15/12/2015	Kas	111	600.000	
	Pendapatan Jasa	411		600.000
15/12/2015	Kas	111	100.000	
	Pendapatan diterima dimuka	212		100.000
	Piutang Usaha	112	550.000	
	Pendapatan Jasa	411		550.000

Bengkel Z2000 Palembang
Jurnal Umum
Per 31 Desember 2015

Halaman: 4

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
15/12/2015	Kas	111	700.000	
	Piutang Usaha	112		700.000
	Pendapatan diterima dimuka	212	350.000	
	Pendapatan Jasa	411		350.000
16/12/2015	Kas	111	200.000	
	Pendapatan Jasa	411		200.000
16/12/2015	Kas	111	250.000	
	Pendapatan Jasa	411		250.000
17/12/2015	Kas	111	1.850.000	
	Piutang Usaha	112		1.850.000
	Pendapatan diterima dimuka	212	1.900.000	
	Pendapatan Jasa	411		1.900.000
17/12/2015	Kas	111	400.000	
	Pendapatan Jasa	411		400.000
19/12/2015	Kas	111	550.000	
	Piutang Usaha	112		550.000
	Pendapatan diterima dimuka	212	100.000	
	Pendapatan Jasa	411		100.000
19/12/2015	Kas	111	700.000	
	Pendapatan Jasa	411		700.000
19/12/2015	Upah Gaji	511	2.800.000	
	Kas	111		2.800.000
19/12/2015	Bahan Habis Pakai	113	162.000	
	Kas	111		162.000
21/12/2015	Kas	111	800.000	
	Pendapatan Jasa	411		800.000
21/12/2015	Kas	111	950.000	
	Pendapatan Jasa	411		950.000
21/12/2015	Kas	111	1.350.000	
	Pendapatan Jasa	411		1.350.000
21/12/2015	Beban Listrik	512	118.585	
	Kas	111		118.585

Bengkel Z2000 Palembang
Jurnal Umum
Per 31 Desember 2015

Halaman: 5

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
23/12/2015	Kas	111	300.000	
	Pendapatan Jasa	411		300.000
23/12/2015	Kas	111	250.000	
	Pendapatan Jasa	411		250.000
26/12/2015	Kas	111	650.000	
	Pendapatan Jasa	411		650.000
26/12/2015	Upah Gaji	511	2.800.000	
	Kas	111		2.800.000
27/12/2015	Bahan Habis Pakai	113	577.500	
	Kas	111		577.500
28/12/2015	Kas	111	700.000	
	Pendapatan Jasa	411		700.000
29/12/2015	Kas	111	1.800.000	
	Pendapatan Jasa	411		1.800.000
29/12/2015	Bahan Habis Pakai	113	262.000	
	Kas	111		262.000
31/12/2015	Kas	111	700.000	
	Pendapatan Jasa	411		700.000
Total			72.552.585	72.552.585

BUKU BESAR

Nama Akun: Kas

No. Akun: 111

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1/12/2015	Posting	JU.1	7.200.000		7.200.000	
1/12/2015	Posting	JU.1	200.000		7.400.000	
1/12/2015	Posting	JU.1	200.000		7.600.000	
1/12/2015	Posting	JU.1		260.000	7.340.000	
2/12/2015	Posting	JU.1	300.000		7.640.000	
2/12/2015	Posting	JU.1	1.200.000		8.840.000	
2/12/2015	Posting	JU.1		50.000	8.790.000	
2/12/2015	Posting	JU.1		542.000	8.248.000	

BUKU BESAR

Nama Akun: Kas

No. Akun: 111

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
					8.248.000	
2/12/2015	Posting	JU.1		60.000	8.188.000	
3/12/2015	Posting	JU.1	1.500.000		9.688.000	
5/12/2015	Posting	JU.1	800.000		10.488.000	
5/12/2015	Posting	JU.1	250.000		10.738.000	
5/12/2015	Posting	JU.1		2.800.000	7.938.000	
5/12/2015	Posting	JU.1		178.000	7.760.000	
7/12/2015	Posting	JU.2	250.000		8.010.000	
7/12/2015	Posting	JU.2	3.750.000		11.760.000	
7/12/2015	Posting	JU.2	6.300.000		18.060.000	
7/12/2015	Posting	JU.2		332.000	17.728.000	
8/12/2015	Posting	JU.2	1.200.000		18.928.000	
8/12/2015	Posting	JU.2		314.000	18.614.000	
9/12/2015	Posting	JU.2	350.000		18.964.000	
9/12/2015	Posting	JU.2	600.000		19.564.000	
9/12/2015	Posting	JU.2	300.000		19.864.000	
9/12/2015	Posting	JU.2		162.000	19.702.000	
10/12/2015	Posting	JU.3	350.000		20.052.000	
11/12/2015	Posting	JU.3	1.000.000		21.052.000	
12/12/2015	Posting	JU.3	1.050.000		22.102.000	
12/12/2015	Posting	JU.3		2.800.000	19.302.000	
12/12/2015	Posting	JU.3		30.000	19.272.000	
12/12/2015	Posting	JU.3		629.500	18.642.500	
14/12/2015	Posting	JU.3	1.800.000		20.442.500	
14/12/2015	Posting	JU.3	1.900.000		22.342.500	
14/12/2015	Posting	JU.3		625.000	21.717.500	
15/12/2015	Posting	JU.3	600.000		22.317.500	
15/12/2015	Posting	JU.3	100.000		22.417.500	
15/12/2015	Posting	JU.4	700.000		23.117.500	
16/12/2015	Posting	JU.4	200.000		23.317.500	
16/12/2015	Posting	JU.4	250.000		23.567.500	
17/12/2015	Posting	JU.4	1.850.000		25.417.500	
17/12/2015	Posting	JU.4	400.000		25.817.500	
19/12/2015	Posting	JU.4	550.000		26.367.500	

BUKU BESAR

Nama Akun: Kas

No. Akun: 111

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
					26.367.500	
19/12/2015	Posting	JU.4	700.000		27.067.500	
19/12/2015	Posting	JU.4		2.800.000	24.267.500	
19/12/2015	Posting	JU.4		162.000	24.105.500	
21/12/2015	Posting	JU.4	800.000		24.905.500	
21/12/2015	Posting	JU.4	950.000		25.855.500	
21/12/2015	Posting	JU.4	1.350.000		27.205.500	
21/12/2015	Posting	JU.4		118.585	27.086.915	
23/12/2015	Posting	JU.5	300.000		27.386.915	
23/12/2015	Posting	JU.5	250.000		27.636.915	
26/12/2015	Posting	JU.5	650.000		28.286.915	
26/12/2015	Posting	JU.5		2.800.000	25.486.915	
27/12/2015	Posting	JU.5		577.500	24.909.415	
28/12/2015	Posting	JU.5	700.000		25.609.415	
29/12/2015	Posting	JU.5	1.800.000		27.409.415	
29/12/2015	Posting	JU.5		262.000	27.147.415	
31/12/2015	Posting	JU.5	700.000		27.847.415	

BUKU BESAR

Nama Akun: Piutang Usaha

No. Akun: 112

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1/12/2015	Posting	JU.1	350.000		350.000	
1/12/2015	Posting	JU.1	3.750.000		4.100.000	
7/12/2015	Posting	JU.2	300.000		4.400.000	
7/12/2015	Posting	JU.2		3.750.000	650.000	
8/12/2015	Posting	JU.2	1.000.000		1.650.000	
9/12/2015	Posting	JU.2		350.000	1.300.000	
9/12/2015	Posting	JU.2		300.000	1.000.000	
10/12/2015	Posting	JU.3	700.000		1.700.000	
11/12/2015	Posting	JU.3		1.000.000	700.000	
14/12/2015	Posting	JU.3	1.850.000		2.550.000	
15/12/2015	Posting	JU.3	550.000		3.100.000	
15/12/2015	Posting	JU.4		700.000	2.400.000	

BUKU BESAR

Nama Akun: Piutang Usaha

No. Akun: 112

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
					2.400.000	
17/12/2015	Posting	JU.4		1.850.000	550.000	
19/12/2015	Posting	JU.4		550.000	0	

BUKU BESAR

Nama Akun: Bahan Habis Pakai

No. Akun: 113

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1/12/2015	Posting	JU.1	260.000		260.000	
2/12/2015	Posting	JU.1	50.000		310.000	
2/12/2015	Posting	JU.1	542.000		852.000	
2/12/2015	Posting	JU.1	60.000		912.000	
5/12/2015	Posting	JU.1	178.000		1.090.000	
7/12/2015	Posting	JU.2	332.000		1.422.000	
8/12/2015	Posting	JU.2	314.000		1.736.000	
9/12/2015	Posting	JU.2	162.000		1.898.000	
12/12/2015	Posting	JU.3	30.000		1.928.000	
12/12/2015	Posting	JU.3	629.500		2.557.500	
14/12/2015	Posting	JU.3	625.000		3.182.500	
19/12/2015	Posting	JU.4	162.000		3.344.500	
27/12/2015	Posting	JU.5	577.500		3.922.000	
29/12/2015	Posting	JU.5	262.000		4.184.000	

BUKU BESAR

Nama Akun: Pendapatan Diterima Dimuka

No. Akun: 212

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1/12/2015	Posting	JU.1		200.000		200.000
2/12/2015	Posting	JU.1		1.200.000		1.400.000
7/12/2015	Posting	JU.2		250.000		1.650.000
7/12/2015	Posting	JU.2	1.200.000			450.000
8/12/2015	Posting	JU.2		1.200.000		1.650.000
9/12/2015	Posting	JU.2	200.000			1.450.000

BUKU BESAR

Nama Akun: Pendapatan Diterima Dimuka

No. Akun: 212

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
						1.450.000
9/12/2015	Posting	JU.2	250.000			1.200.000
10/12/2015	Posting	JU.3		350.000		1.550.000
11/12/2015	Posting	JU.3	1.200.000			350.000
14/12/2015	Posting	JU.3		1.900.000		2.250.000
15/12/2015	Posting	JU.3		100.000		2.350.000
15/12/2015	Posting	JU.4	350.000			2.000.000
17/12/2015	Posting	JU.4	1.900.000			100.000
19/12/2015	Posting	JU.4	100.000			0

BUKU BESAR

Nama Akun: Pendapatan Jasa

No. Akun: 411

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1/12/2015	Posting	JU.1		7.200.000		7.200.000
1/12/2015	Posting	JU.1		350.000		7.550.000
1/12/2015	Posting	JU.1		200.000		7.750.000
2/12/2015	Posting	JU.1		300.000		8.050.000
2/12/2015	Posting	JU.1		3.750.000		11.800.000
3/12/2015	Posting	JU.1		1.500.000		13.300.000
5/12/2015	Posting	JU.1		800.000		14.100.000
5/12/2015	Posting	JU.1		250.000		14.350.000
7/12/2015	Posting	JU.2		300.000		14.650.000
7/12/2015	Posting	JU.2		1.200.000		15.850.000
7/12/2015	Posting	JU.2		6.300.000		22.150.000
8/12/2015	Posting	JU.2		1.000.000		23.150.000
9/12/2015	Posting	JU.2		200.000		23.350.000
9/12/2015	Posting	JU.2		600.000		23.950.000
9/12/2015	Posting	JU.2		250.000		24.200.000
10/12/2015	Posting	JU.3		700.000		24.900.000
11/12/2015	Posting	JU.3		1.200.000		26.100.000
12/12/2015	Posting	JU.3		1.050.000		27.150.000
14/12/2015	Posting	JU.3		1.800.000		28.950.000
14/12/2015	Posting	JU.3		1.850.000		30.800.000

BUKU BESAR

Nama Akun: Pendapatan Jasa

No. Akun: 411

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
						30.800.000
15/12/2015	Posting	JU.3		600.000		31.400.000
15/12/2015	Posting	JU.3		550.000		31.950.000
15/12/2015	Posting	JU.4		350.000		32.300.000
16/12/2015	Posting	JU.4		200.000		32.500.000
16/12/2015	Posting	JU.4		250.000		32.750.000
17/12/2015	Posting	JU.4		1.900.000		34.650.000
17/12/2015	Posting	JU.4		400.000		35.050.000
19/12/2015	Posting	JU.4		100.000		35.150.000
19/12/2015	Posting	JU.4		700.000		35.850.000
21/12/2015	Posting	JU.4		800.000		36.650.000
21/12/2015	Posting	JU.4		950.000		37.600.000
21/12/2015	Posting	JU.4		1.350.000		38.950.000
23/12/2015	Posting	JU.5		300.000		39.250.000
23/12/2015	Posting	JU.5		250.000		39.500.000
26/12/2015	Posting	JU.5		650.000		40.150.000
28/12/2015	Posting	JU.5		700.000		40.850.000
29/12/2015	Posting	JU.5		1.800.000		42.650.000
31/12/2015	Posting	JU.5		700.000		43.350.000

BUKU BESAR

Nama Akun: Upah Gaji

No. Akun: 511

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
5/12/2015	Posting	JU.1	2.800.000		2.800.000	
12/12/2015	Posting	JU.3	2.800.000		5.600.000	
19/12/2015	Posting	JU.4	2.800.000		8.400.000	
26/12/2015	Posting	JU.5	2.800.000		11.200.000	

BUKU BESAR

Nama Akun: Beban Listrik

No. Akun: 512

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
21/12/2015	Posting	JU.4	118.585		118.585	

**Bengkel Z2000 Palembang
Neraca Saldo
Per 31 Desember 2015**

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	27.847.415	
112	Piutang Usaha	0	
113	Bahan Habis Pakai	4.184.000	
121	Peralatan Bengkel	2.200.000	
123	Mesin Compresor	1.200.000	
212	Pendapatan Diterima Dimuka		0
311	Modal Tn. Mulyadi		3.400.000
411	Pendapatan Jasa		43.350.000
511	Urahan Gaji	11.200.000	
512	Beban Listrik	118.585	
	Total	46.750.000	46.750.000

Sumber: Penulis, 2017

**Bengkel Z2000 Palembang
Ayat Jurnal Penyesuaian
Per 31 Desember 2015**

Tanggal	Keterangan	Ref Post	Debit	Kredit
31/12/2015	Beban Penyusutan Mesin Compresor	514	9.091	
	Akumulasi Penyusutan Mesin Compresor	124		9.091
31/12/2015	Beban Penyusutan Peralatan Bengkel	513	16.667	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Bengkel	122		16.667

Sumber: Penulis, 2017

Perhitungan:

- 1) Harga perolehan mesin kompresor Rp 1.200.000 dengan masa manfaat 11 tahun (metode garis lurus).

Cara menghitung penyusutan :

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan per tahun} &= \frac{(\text{Biaya Perolehan} - \text{Nilai Residu})}{\text{Masa Manfaat}} \\ &= \frac{(\text{Rp } 1.200.000 - 0)}{11 \text{ Tahun}} = \text{Rp } 109.091 / \text{tahun} \end{aligned}$$

$$\text{Penyusutan per bulan} = \frac{\text{Rp } 109.091}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp } 9.091 / \text{bulan}$$

❖ Jadi, penyusutan untuk mesin compressor adalah sebesar Rp 9.091

- 2) Harga perolehan peralatan bengkel Rp 2.200.000 dengan masa manfaat 11 tahun (metode garis lurus).

Cara menghitung penyusutan

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan per tahun} &= \frac{(\text{Biaya Perolehan} - \text{Nilai Residu})}{\text{Masa Manfaat}} \\ &= \frac{(\text{Rp } 2.200.000 - 0)}{11 \text{ Tahun}} = \text{Rp } 200.000 / \text{tahun} \end{aligned}$$

$$\text{Penyusutan per bulan} = \frac{\text{Rp } 200.000}{12 \text{ Bulan}} = \text{Rp } 16.667 / \text{bulan}$$

❖ Jadi, penyusutan untuk peralatan bengkel adalah sebesar Rp 16.667

Bengkel Z2000 Palembang
Neraca Saldo Setelah Penyesuaian
Per 31 Desember 2015

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	27.847.415	
112	Piutang Usaha	0	
113	Bahan Habis Pakai	4.184.000	
121	Peralatan Bengkel	2.200.000	
122	Akumulasi Penyusutan Peralatan Bengkel		16.667
123	Mesin Compressor	1.200.000	
124	Akumulasi Penyusutan Mesin Compressor		9.091
212	Pendapatan Diterima Dimuka		0
311	Modal Tn. Mulyadi		3.400.000
411	Pendapatan Jasa		43.350.000
511	Upah Gaji	11.200.000	
512	Beban Listrik	118.585	
513	Beban Penyusutan Peralatan Bengkel	16.667	
514	Beban Penyusutan Mesin Compressor	9.091	
	Total	46.775.758	46.775.758

Sumber: Penulis, 2017

Bengkel Z2000 Palembang
Laporan laba Rugi
Untuk bulan yang berakhir 31 Desember 2015

Pendapatan :		43.350.000
Pendapatan Jasa		
Beban :		
Upah Gaji	11.200.000	
Beban Listrik	118.585	
Beban Penyusutan Peralatan Bengkel	16.667	
Beban Penyusutan Mesin Compressor	9.091	
Total Beban		<u>11.344.343</u>
Laba Usaha		32.005.657

Sumber: Penulis, 2017

Bengkel Z2000 Palembang
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk bulan yang berakhir 31 Desember 2015

Modal Usaha	3.400.000
Laba Usaha	32.005.657
Modal Akhir	35.405.657

Sumber: Penulis, 2017

Bengkel Z2000 Palembang
NERACA
Per 31 Desember 2015

Aset		Kewajiban dan Ekuitas	
Aset Lancar		Kewajiban	
Kas	27.847.415	Pendapatan Diterima Dimuka	0
Piutang Usaha	0		
Bahan Habis Pakai	4.184.000		
Total Aset Lancar	32.031.415		
Aset Tetap		Ekuitas	
Peralatan Bengkel	2.200.000	Modal Tuan Mulyadi	35.405.657
Akm. Penyusutan Peralatan Bengkel	(16.667)		
Mesin Compresor	1.200.000		
Akm. Penyusutan Mesin Compresor	(9.091)		
Total Aset Tetap	3.374.242		
Total Aset	35.405.657	Total Kewajiban dan Ekuitas	35.405.657

Sumber: Penulis, 2017

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Bengkel Z2000 Palembang hanya mempunyai laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas saja. Bengkel tersebut belum mempunyai sistem akuntansi yang dapat menunjang proses akuntansi dalam menyusun laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP).

Oleh karena itu, perlu dilakukan perancangan sistem akuntansi utama sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP).

B. Saran

Saran penulis setelah melihat permasalahan pada Bengkel Z2000 Palembang yaitu sebaiknya Bengkel Z2000 harus mempunyai sistem akuntansi utama yang terdiri dari jurnal, buku besar dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan neraca yang sesuai dengan SAK ETAP sehingga dapat memberikan informasi yang dapat bermanfaat bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan untuk perkembangan perusahaan dimasa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Astalia dkk. (2014). Analisis Penerapan SAK-ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT. Nichindo Manado Suisan. (Jurnal Akuntansi), (online), Vol.2,No.3. <http://ejournal.unsrat.ac.id>. Diakses 31 Maret 2016.
- Bodnar, George H. dan Hopwood, William S. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Diana, Anastasia. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi Perancangan, Proses dan Penerapan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Wibisana, M. Jusuf dkk. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Penerbit Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Aspahani, SE, MM, Ak, CA. (2013). *Pengantar Akuntansi 1*. Sumatera Selatan: Ikatan Akuntansi Indonesia Wilayah Sumatera Selatan.
- Jogiyanto HM. (2005). *Sistem Teknologi Informasi Pendekatan Terintegrasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Misbahuddin dan Hasan, Iqbal. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lilya Andriani dkk. (2014) Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Kasus Interpetatif pada Peggy Salon). (Jurnal Akuntansi), (online), Vol.2,No.1. <http://ejournal.undiksha.ac.id> .Diakses 31 Maret 2016.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.
- Suparto Darudiato. (2007). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi PT. Maju Bersama (Studi Kasus: Penjualan dan Piutang Usaha). (Jurnal Akuntansi), (online), ISSN: 1907-5022, <https://www.researchgate.net> ,di akses 18 Maret 2016.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 1982 Tentang Wajib Daftar Perusahaan.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

INSTITUT PERTERANGAN TINGGI
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027 /SK/BAN-PT/Akred /I /T/1/2014 (B)
 Nomor : 044 /SK/BAN-PT/Akred /I /T/2014 (B)
 Nomor : 1262 /SK/BAN-PT/Akred /I /XII/2015 (B)
 Nomor : 771 /SK/BAN-PT/Akred /I /T/III/2015 (B)

Email : febumplg@ump.palembang.ac.id

Jalan ...
 Gedung ...
 Jalan ... Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711)511433 Faximile (0711)5118018



LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari/Tanggal : Senin, 27 Februari 2017
 Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
 Nama : Lisa Indah Sari
 Nim : 222013386
 Program Studi : Akuntansi
 Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi
 Judul Skripsi : ANALISIS PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI UTAMA DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP PADA BENGKEL Z2000 PALEMBANG

TELAH DIPERBAIKI DAN DIPERSETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Nina Sabrina, S.E, M.Si	Pembimbing	17/3 - 2017	
2	Dr. Sa'adah Siddik, S.E, Ak., M.Si, CA	Ketua Penguji	17/3 - 2017.	
3	Lis Djuniar, S.E, M.Si	Penguji I	10/3 - 2017	
4	Nina Sabrina, S.E, M.Si	Penguji II	8/3 - 2017	

Palembang, Maret 2017

Dekan
 Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E, M.Si., Ak., CA
 NIDN/NBM:0216106902/944806

Bengkel Z2000 Palembang

Bengkel Mobil – Body Repair – Cat Duco

Z2000

Jalan Dr. Wahidin, Talang Semut Palembang Hp. 081367246701

No : Palembang, 6 Februari 2017

Perihal : Surat Keterangan

Yth,

Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di Palembang

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mulyadi

Jabatan : Pemilik Bengkel Z2000 Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Lisa Indah Sari

Nim : 222013386

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi

Telah selesai melakukan penelitian sebagai bahan skripsi pada perusahaan yang sedang saya pimpin. Diharapkan hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi perusahaan kami dan juga bagi mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Hormat kami,

Mulyadi



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Unggul dan Jolani

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : LISA INDAH SARI
NIM : 222013386
PROGRAM STUDI : Akuntansi

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (26) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

الثلاثاء، 20 سبتمبر، 2016

Wakil Dekan

Wakil Dekan IV

Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126902





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA :	Lisa Indah Sari	PEMBIMBING :	
NIM :	22 2013 386	KETUA :	Nina Sabrina, S.E, M.Si
PROGRAM STUDI :	Akuntansi	ANGGOTA :	
JUDUL SKRIPSI :	Analisis Perancangan Sistem Akuntansi Utama Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Bengkel Z2000 Palembang		

NO.	TGL/BLN/TH KONSULIASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1.	3/2 - 2014	BAB I, II, III	<i>[Signature]</i>		Acc layout BAB IV dan V
2.					
3.	6/2 - 2014	BAB IV dan V	<i>[Signature]</i>		Acc BAB IV layout & dan lain 2 power point.
4.					
5.					
6.					
7.	7/2 - 2014	BAB IV dan V	<i>[Signature]</i>		Acc v/ varian kompre layout dll.
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Dikeluarkan di : Palembang
Pada tanggal : 7 / 2 / 2017.



Betri Sirajuddin, S.E, M.Si, Ak., CA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LEMBAGA BAHASA

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263

Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637

email. lembagabahasaump@yahoo.co.id



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Lisa Indah Sari
Place/Date of Birth : Martapura, January 18th 1995
Test Times Taken : +2
Test Date : January, 17th 2017

	<i>Scaled Score</i>
Listening Comprehension	47
Structure Grammar	38
Reading Comprehension	38
OVERALL SCORE	410

Palembang, February, 01st 2017

Chairperson of Language Institute

EMMA L. Kurni Susanti, S.Pd., MA

EMMA L. Kurni Susanti, S.Pd., MA
Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637
Email: lembagabahasaump@yahoo.co.id



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMF
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
STATUS TERAKREDITASI
PUSAT MUHAMMADIYAH
PALEMBANG

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

إقرار

No. 118/H-4/LPKKN/UM/IX/2016

Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : LISA INDAH SARI
Nomer Pokok Mahasiswa : 222013386
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Tempat, Tgl. Lahir : MARTAPURA, 18-01-1995

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-11 yang dilaksanakan dari tanggal 20 Juli sampai dengan 3 September 2016 bertempat di:

Kelurahan/Desa : TALANG KELAPA (B)
Kecamatan : ALANG-ALANG LEBAR
Kota/Kabupaten : PALEMBANG
Dinyatakan : Lulus

Palembang, 17 September 2016

Rektor,



Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M.
NBW/NIDN. 743462/0230106301

BIODATA PENULIS

Nama : Lisa Indah sari
NIM : 222013386
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Tempat, Tanggal Lahir : Martapura, 18 Januari 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Diponegoro No. 6 Talang Semut Palembang
No. Telp/HP : 082328044078
Nama Orang Tua
 Ayah : Herman Nur
 Ibu : Sutami
Pekerjaan Orang Tua
 Ayah : BURUH
 Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Diponegoro No. 6 Talang Semut Palembang